

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING* BERBANTUAN MEDIA *FLIPBOOK DIGITAL INTERAKTIF* TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS BIOGRAFI SISWA KELAS X SMK NEGERI 11 MEDAN

Boy Florentius Sinaga¹, Monalisa Frince S.², Martua Reynhat Sitanggang Gusar³
¹²³Universitas HKBP Nommensen Medan, Indonesia

¹boy.florentiussinaga@student.uhn.ac.id, ²monalisa.frince@uhn.ac.id, ³martua.gusar@uhn.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan menulis teks biografi siswa sebelum penggunaan model pembelajaran model *Discovery Learning* berbantuan media *Flipbook Digital Interaktif* serta untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran model *Discovery Learning* berbantuan media *Flipbook Digital Interaktif* terhadap kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X SMK Negeri 11 Medan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan desain *One Group PretestPosttest Design*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X SMK Negeri 11 Medan, sedangkan sampel penelitian yang dilakukan menggunakan satu kelas, yakni kelas Xc, yaitu kelas *Pretest* dan *Posttest*. Kelas *Posttest* diberi perlakuan menggunakan model *Discovery Learning* berbantuan media *Flipbook Digital Interaktif*, sedangkan kelas *Pretest* menggunakan pembelajaran konvensional atau media yang tersedia disekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks biografi siswa pada kelas *Posttest* memperoleh nilai rata-rata 80,25 dengan skor tertinggi 96 dan skor terendah 60. Sementara itu, kelas *Pretest* memperoleh nilai rata-rata 53,68 dengan skor tertinggi 72 dan skor terendah 36. Berdasarkan hasil uji-t pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan db = 58, maka $T_{tabel} = 2,000$ Karena $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau $9,06 > 2,000$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model pembelajaran model *Discovery Learning* berbantuan media *Flipbook Digital Interaktif* terhadap kemampuan menulis teks berita siswa kelas X SMK Negeri 11 Medan.

Kata Kunci: *Discovery Learning; Flipbook Digital Interaktif; kemampuan menulis; teks biografi*

ABSTRACT

This study aims to determine the biography writing skills of Grade X students at SMK Negeri 11 Medan prior to the use of the Discovery Learning model assisted by interactive digital flipbook media, and to assess the impact of this model on their writing skills. A quantitative approach was employed using a One-Group Pretest-Posttest design. The study population consisted of all Grade X students at SMK Negeri 11 Medan, while the sample comprised a single class (Class Xc) subjected to both pretest and posttest assessments. The class received instruction using the Discovery Learning model supported by interactive digital flipbook media, contrasting with the conventional instruction or standard school media used prior to the intervention. The results indicate that the students achieved an average score of 80.25 in the posttest, with a high of 96 and a low of 60. In contrast, the pretest average was 53.68, with a high of 72 and a low of 36. Based on the t-test results at a significance level of $\alpha = 0.05$ and degrees of freedom (df) of 58, the t-table value was 2.000. Since the calculated t-value (9.06) exceeded the t-table value (2.000), the null hypothesis (H_0) was rejected and the alternative hypothesis (H_a) was accepted. Thus, it can be concluded that the use of the Discovery Learning model assisted by interactive digital flipbook media has a significant influence on the biography writing skills of Grade X students at SMK Negeri 11 Medan.

Keywords: *Discovery Learning; Interactive Digital Flipbook; writing ability; biographical text*

PENDAHULUAN

Kemampuan menulis adalah suatu keterampilan berbahasa yang melibatkan aspek penggunaan bahasa dan pengolahan isi. Masalah yang berkembang sehubungan dengan kegiatan menulis adalah pengetahuan dasar terhadap performansi atau kemampuan menulis Sukirman (2021), Kemampuan menulis lebih sulit dikuasai meskipun yang bersangkutan penutur asli dari bahasa tersebut. Hal ini dipengaruhi oleh kemampuan menulis yang menghendaki penguasaan berbagai unsur kebahasaan dan unsur di luar bahasa yang menjadi isi karangan atau tulisan, baik unsur bahasa maupun unsur isi, harus terjalin sedemikian rupa sehingga menghasilkan karangan yang runtut dan padu.

Untuk menyampaikan isi pikiran dan perasaan ke dalam bentuk tulisan, Sukirman (2021), menegaskan bahwa proses menulis sangat dipengaruhi oleh pengetahuan dasar yang dimiliki seperti, kemampuan memilih dan menggunakan kosakata, menerapkan tanda baca, dan memahami isi atas pesan dari komunikasi yang disampaikan melalui tulisan. Penulis kali ini berfokus kepada keterampilan menulis teks cerpen pada siswa yang berfokus kepada pengembangan ide dan gagasan siswa serta pemilihan diksi dan kosakata yang tepat.

Teks Biografi adalah teks yang menceritakan kembali kejadian atau pengalaman masa lampau dan dapat disampaikan berdasarkan pengalaman langsung penutur atau penulisnya. Teks biografi diajarkan pada siswa kelas X semester II. Hal ini tercantum dalam kurikulum 2013 pada Sekolah Menengah Atas (SMA) mata pelajaran bahasa Indonesia pada KD 4.15 yaitu menyusun teks biografi tokoh. Menurut Susilowati (2022), teks biografi berisi kisah hidup seseorang yang mencakup identitas tokoh, perjalanan pendidikan dan karir tokoh, rumah tangga tokoh jika sudah menikah, prestasi yang telah diraih, persoalan yang dihadapi dalam proses mencapai prestasi, dan hal-hal yang dapat diteladani dari tokoh.

Menulis teks biografi merupakan materi yang tercantum dalam kurikulum 2013. Menulis teks biografi sebagai salah satu keterampilan menulis yang lain, menulis teks biografi bukanlah kerangka keilmuan yang dapat diajarkan hanya dalam aspek kognitif atau teori saja, tetapi membutuhkan proses latihan atau penerapan dan pengamatan langsung suatu tokoh. Menulis teks biografi termuat dalam kurikulum 2013 dan amat penting untuk dikuasai oleh siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di kelas X SMK Negeri 11 Medan, dikelas X C yang berjumlah 31 siswa, teks biografi menjadi bagian penting dari kurikulum Bahasa Indonesia. Pembelajaran teks biografi bertujuan melatih siswa untuk menuangkan hasil kinerja pengamatan mereka kedalam bentuk tulisan dengan berdasarkan pada struktur dan akurasi fakta dalam menulis teks biografi, namun siswa dikelas X SMK Negeri 11 Medan sering kali menghadapi berbagai kesulitan dalam menulis teks biografi.

Permasalahan utama dalam menulis teks biografi adalah kurangnya penggunaan model dan media pembelajaran yang menarik yang mampu merangsang ide dan kreativitas peserta didik sehingga siswa kesulitan menulis teks biografi berdasarkan pada struktur dan penggunaan bahasa yang kurang tepat untuk dijadikan sebuah teks biografi. Kemampuan menulis teks biografi pada kelas X SMK Negeri 11 Medan masih tergolong rendah dikarenakan siswa maupun siswi kesulitan untuk menulis teks biografi dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) disekolah 70. Hal ini terbukti dari hasil penilaian yang dilakukan oleh guru bahasa indonesia dalam menilai teks biografi terhadap 31 siswa, yang tidak lulus sebanyak 70% (21 siswa) belum mencapai nilai KKM (Kriteria Keputusan Minimal) yang ditentukan sekolah, yaitu 70. Sementara itu, hanya 30% (10 siswa) yang mampu memenuhi standar ketuntasan.

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis, terutama dalam menulis teks biografi, adalah model pembelajaran *Discovery Learning*. Model pembelajaran *Discovery Learning* menurut Prasetyo & Abduh (2021), adalah suatu model untuk mengembangkan cara belajar siswa aktif dengan menemukan dan menyelidiki maka hasil yang diperoleh akan tahan lama dalam ingatan tidak akan mudah

dilupakan siswa. Sejalan dengan pendapat Sunarto & Amalia (2022), Model *Discovery Learning* adalah model belajar bersifat dua arah yang melibatkan antara siswa dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru yang mana siswa melakukan *Discovery* sedangkan guru bertugas membimbing mereka kearah yang tepat dan juga benar. Menurut Rusli, M. (2021), juga mengemukakan bahwa model *Discovery Learning* adalah proses pembelajaran yang terjadi bila pelajaran tidak disajikan dengan pelajaran dalam bentuk finalnya, tetapi diterapkan siswa mengorganisasikan sendiri. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa model *Discovery Learning* merupakan model pembelajaran yang menekankan keaktifan siswa dalam proses belajar melalui kegiatan menemukan, menyelidiki, dan mengorganisasikan sendiri pengetahuan yang dipelajari dengan bimbingan guru. Melalui proses penemuan tersebut, siswa dapat memahami materi secara lebih mendalam sehingga hasil belajar lebih bermakna dan tidak mudah dilupakan.

Model *Discovery Learning* ini juga berbantuan dengan media *Flipbook Digital Interaktif* dalam mempermudah proses pembelajaran dikarenakan terdapat penggunaan model dan juga media. Media *Flipbook Digital Interaktif* adalah media menyerupai buku dengan setiap halamannya dilengkapi dengan animasi atau proses yang bergerak. *Flipbook* dapat dilengkapi dengan teks, animasi, gambar, video, dan suara, sehingga dapat terciptanya pembelajaran yang interaktif dan memotivasi siswa dalam belajar serta lebih mudah menstimulus daya ingat siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa Mulyadi (dalam Rahayu dkk, 2021), Pemanfaatan media *Flipbook Digital Interaktif* ini yakni dirancang untuk mendukung pembelajaran dan kerja kolaboratif secara efektif, menyediakan berbagai fitur interaktif seperti teks, gambar, video, suara, link, serta dapat membuat soal seperti pilihan berganda didalamnya, sehingga memudahkan pengguna dalam berinteraksi, berdiskusi, dan menyusun ide secara terstruktur. Berdasarkan temuan tersebut, dapat diasumsikan bahwa model *Discovery Learning* dalam pembelajaran menulis teks biografi diyakini mampu membangun koneksi yang lebih kuat antara pemahaman konsep dan penerapannya dalam bentuk tulisan yang sistematis dan komunikatif.

Menurut Harapit (2018), kemampuan adalah potensi yang dimiliki oleh seseorang dalam menguasai keterampilan bawaan atau hasil latihan yang digunakan untuk melakukan sesuatu yang akan dicapai. Menurut Risnawati (dalam Potensia, 2020), mengatakan juga bahwa kemampuan adalah kecakapan untuk melakukan suatu tugas khusus dalam kondisi yang telah ditentukan. Menurut Laily (2018), juga menegaskan bahwa kemampuan adalah suatu kesanggupan dalam melaksanakan sesuatu dan memahami hubungan-hubungan yang relevan.

Menurut Indriani dan Amalia (dalam Simanjuntak dkk, 2023), menulis adalah kegiatan menuangkan ide melalui bahasa tulis dengan kalimat-kalimat yang dirangkai dengan lengkap, utuh dan jelas, sehingga ide tersebut terkomunikasi dengan baik. Menurut Nurhadi (dalam Panggabean, 2023), menyatakan bahwa menulis adalah suatu proses penuangan ide atau gagasan dalam bentuk paparan bahasa tulis berupa rangkaian simbol-simbol bahasa atau huruf. Pendapat lain mengenai menulis menurut Sianturi MF (2025), dapat dikatakan sebagai kemampuan untuk menyampaikan gagasan, tanggapan, dan perasaan dalam bentuk tulisan dengan lancar, akurat, bertanggung jawab, dan sesuai dengan konteks. Komponen-komponen yang bisa dikembangkan dalam menulis meliputi penggunaan ejaan, kosakata, kalimat, paragraf, struktur bahasa, makna, dan metakognisi dalam berbagai jenis teks.

Menurut Faizin dkk (2024), Teks biografi adalah tulisan yang menceritakan kisah hidup seseorang yang ditulis oleh orang lain. Teks yang disebut biografi berisi latar belakang, kisah hidup, dan pencapaian seorang individu selama hidupnya. Dalam menulis biografi, seorang penulis biasanya menyampaikan ide tentang perjalanan hidup dan kesulitan yang dialami tokoh (Harzen, 2024). Biasanya tokoh yang dapat dijadikan biografi adalah tokoh yang terkenal akan kesuksesan atau prestasi yang dirainya. Pendapat Wahono, diperkuat oleh pendapat dari Ima

Rohima (2014: 204) dalam (Rosmaya, 2018), teks biografi termasuk jenis teks narasi *genre of narrating* dan salah satu contoh *recounted text* (teks yang menceritakan sesuatu yang telah terjadi).

Menurut Gusar (2022), Model pembelajaran adalah salah satu cara yang digunakan oleh guru dalam mengimplementasikan suatu metode secara spesifik. Model pembelajaran dalam hal ini merupakan situasi proses pembelajaran untuk menjelaskan cara dan tahapan atau pendekatan yang dilakukan oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran dan mencapai hasil yang maksimum dalam kegiatan proses belajar mengajar. Model juga dapat dipandang sebagai upaya dan untuk mengkonkretkan sebuah teori sekaligus juga merupakan sebuah analogi dan representasi dari variabel – variabel yang terdapat di dalam teori tersebut. Sedangkan menurut Robins, “*A model is an abstraction of reality; a simplified representation of some real-world phenomena*” Maksud dari definisi tersebut, model merupakan representasi dari beberapa fenomena yang ada di dunia nyata. Model juga merupakan suatu rancangan yang dibuat khusus dengan menggunakan langkah-langkah yang sistematis untuk diterapkan dalam suatu kegiatan. Selain itu juga model sering disebut dengan desain yang dirancang sedemikian rupa untuk kemudian diterapkan dan dilaksanakan.

Menurut Jamal (2020), Model adalah sesuatu yang menggambarkan adanya pola berpikir. Sebuah model biasanya menggambarkan keseluruhan konsep yang saling berkaitan. Model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan – bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain. Model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya para guru boleh memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikannya. Menurut Sianturi, M. F. (2026), model pembelajaran dapat diartikan pula sebagai pola yang digunakan untuk penyusunan kurikulum, mengatur materi, dan member petunjuk bagi guru dikelas. Suprijono dalam Zubaedi (2022), mengatakan, model pembelajaran adalah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas dan tutorial. Berdasarkan pengertian di atas penulis menyimpulkan model pembelajaran merupakan petunjuk bagi pendidik dalam merencanakan pembelajaran di kelas, mulai dari mempersiapkan perangkat pembelajaran, media dan alat bantu, sampai alat evaluasi yang mengarah pada upaya pencapaian tujuan pelajaran.

Menurut Prasetyo, & Abduh (2021), model *Discovery Learning* adalah model pengembangan cara belajar aktif dengan mendapatkan dan mengkaji sendiri, maka hasil yang didapatkan bisa terus di ingat. Dengan menggunakan metode belajar ini, siswa juga dapat belajar berpikir menganalisa dan memecahkan masalahnya. Sejalan dengan hal itu, menurut Sunarto & Amalia, (2022). Model *Discovery Learning* adalah salah satu kegiatan belajar yang lebih aktif, karena didalamnya terdapat sejumlah proses mental yang dilakukan peserta didik, bukan hanya sekedar belajar lebih aktif saja, tetapi model *Discovery Learning* secara tidak langsung membuat peserta didik lebih kreatif dan kritis dalam berpikir. Pendapat lain juga menurut Muhammad & Juandi, (2023). Mengatakan bahwa model *Discovery Learning* adalah suatu model pembelajaran di mana siswa diberi kesempatan untuk memperoleh pemahaman tentang makna, konsep, dan hubungan melalui proses intuitif, hingga pada akhirnya mereka dapat menemukan kesimpulan yang sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif mereka.

Dari pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa model *Discovery Learning* adalah suatu model pembelajaran yang menekankan pada keaktifan peserta didik dalam proses belajar melalui kegiatan menemukan sendiri konsep, makna, dan hubungan suatu materi. Proses ini melibatkan aktivitas mental seperti berpikir kritis, menganalisis, dan memecahkan masalah, sehingga tidak hanya meningkatkan pemahaman, tetapi juga membentuk kreativitas serta kemampuan berpikir sesuai dengan perkembangan kognitif siswa. Dengan demikian, pengetahuan yang diperoleh menjadi lebih bermakna dan bertahan lebih lama dalam ingatan.

Menurut Simanjuntak (2024), Media pembelajaran adalah informasi yang dirancang khusus untuk memenuhi tujuan dalam situasi belajar mengajar. media pembelajaran adalah semua bentuk peralatan fisik yang didesain secara terencana untuk menyampaikan informasi dan membangun interaksi. Peralatan fisik yang dimaksud mencakup benda asli, bahan cetak, visual, audio, audio-visual, multimedia, dan web. Peralatan tersebut harus dirancang dan dikembangkan secara sengaja agar sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan tujuan pembelajaran. Menurut Wulandari, dkk (2023), salah satu faktor penyesuaian yang berkaitan dengan pengajaran adalah media pembelajaran perlu dikuasai oleh guru, sehingga mereka dapat menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik secara baik, berdaya guna dan berhasil guna. Dalam pembelajaran guru biasanya menggunakan media pembelajaran sebagai perantara menyampaikan materi agar dapat dipahami peserta didik.

Menurut Mulyadi (dalam Rahayu dkk, 2021), flipbook merupakan media menyerupai buku dengan setiap halamannya dilengkapi dengan animasi atau proses yang bergerak. Flipbook dapat dilengkapi dengan teks, animasi, gambar, video, dan suara, sehingga dapat terciptanya pembelajaran yang interaktif dan memotivasi siswa dalam belajar serta lebih mudah menstimulus daya ingat siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Menurut Nurwidiyanti & Sari (dalam Sudarto, M. Ikhsan Sukaria, 2025), media *Flipbook Digital Interaktif* adalah media pembelajaran berbentuk buku digital yang dapat diakses melalui perangkat elektronik, dengan memadukan berbagai unsur multimedia seperti audio-visual, gambar, dan video yang dapat menciptakan kondisi belajar yang interaktif. Sejalan dengan pendapat Santi dkk, (dalam Chairunnisa dkk, 2025), menyatakan bahwa *Flipbook Digital Interaktif* merupakan media pembelajaran elektronik yang menyajikan materi dalam bentuk buku digital interaktif lengkap dengan teks, gambar, video, dan animasi. Dari pendapat beberapa ahli tersebut, maka dapat di simpulkan bahwa *Flipbook Digital Interaktif* adalah media pembelajaran digital berbentuk buku interaktif yang dapat diakses melalui perangkat elektronik. Media ini memadukan berbagai unsur multimedia seperti teks, gambar, video, animasi, dan suara untuk menciptakan pembelajaran yang menarik, interaktif, serta memotivasi siswa. Penggunaan *Flipbook Digital Interaktif* dapat membantu meningkatkan daya ingat dan hasil belajar siswa.

METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif eksperimen. Penelitian ini digunakan dalam mengkaji populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data dilakukan dengan instrumen penelitian, sedangkan analisisnya menggunakan pendekatan kuantitatif atau statistik guna membuktikan hipotesis yang telah ditetapkan.

Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah one grup pretest posttest design. Model *one grup pretest posttest design* merupakan eksperimen yang dilaksanakan pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembanding Arikunto (2016:212). Penelitian ini hanya memakai satu kelas saja atau tidak menggunakan kelas pembanding dikarenakan penelitian ini menggunakan model *one grup pretest posttest design* yang hanya berfokus satu kelas saja. Dalam desain model ini dapat memberi perlakuan yang sama pada setiap subyek sampel dan tanpa memperhitungkan dasar kemampuan yang dimiliki. Berdasarkan hal tersebut peserta didik yang akan menjadi sampel pada penelitian ini akan mendapatkan hak yang sama yaitu test awal kemudian perlakuan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Berbantuan Media *Flipbook Digital Interaktif* terhadap kemampuan menulis teks biografi.

Tabel 3. 1 Desain Eksperimen One Group Pretest dan Posttest Design

<i>Pretest</i>	<i>Perlakuan</i>	<i>Posttest</i>
O1	X	O2

Keterangan :

O1: *Pretest* (Tes awal) menulis teks biografi sebelum menggunakan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Berbantuan Media *Flipbook Digital Interaktif*.

X :Pemberian perlakuan dengan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Berbantuan Media *Flipbook Digital Interaktif*.

O2:*Posttest* (Tes akhir) menulis teks biografi sesudah menggunakan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Berbantuan Media *Flipbook Digital Interaktif*.

Populasi Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa Kls X SMK Negeri 11 Medan Tahun Ajaran 2026 – 2027. Menurut Sugiyono (2020:126), menyatakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi ini dipilih karena siswa pada jenjang kelas X yang mempelajari materi tentang teks biografi sesuai dengan kurikulum yang berlaku disekolah.

Tabel 3. 2 Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1	X A	18 Siswa
2	X B	20 Siswa
3	X C	31 Siswa
4	X D	16 Siswa
Jumlah		85 Siswa

Sumber: Data Sekolah

Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:131), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sampel dapat digunakan dan juga diambil dari populasi. Sampel dapat mewakili populasi dalam dua kunci yang merujuk pada semua ciri populasi dalam jumlah yang terbatas pada karakteristiknya. Dalam menentukan ukuran sampel dapat dipakai dari populasi yang terdapat dalam sebuah data yang dijadikan sebagai contoh penelitian. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas X C SMK Negeri 11 Medan Tahun Ajaran 2025/2026 yang berjumlah 31 siswa dengan cara pengambilan sampel secara Sampling Jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil.

Teknik Analisis Data

Suatu penelitian dilakukan dengan cara mengumpulkan data menurut Sugiyono (2020:335) “Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit , Melakukan Sintesa menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain”.

1. Memeriksa tugas siswa.
2. Memberikan skor terhadap tugas siswa.
1. Setelah data diperoleh, teknik analisis data dilakukan dengan langkah langkah sebagai berikut :Menghitung Rata-rata

Menghitung rata-rata dan standar deviasi kelas digunakan rumus sebagai berikut:
Rata-rata

$$\bar{x} = \frac{\sum x_1}{n}$$

Keterangan :

$\bar{x}$ = Nilai rata – rata

$\sum X_1$ = Jumlah seluruh nilai

N = Jumlah sampel

(Sudjana 2005)

Menghitung Standar Deviasi

$$s = \frac{(\sum x_1 - x)^2}{n - 1}$$
$$sd \sqrt{\frac{\sum x_1 - x}{n - 1}}$$

Menghitung standar error variabel hasil tes dengan menggunakan rumus:

$$SEmx1 = \frac{s dx}{\sqrt{n - 1}}$$

Keterangan :

SDx = Standar deviasi (simpangan baku)

SEMX 1 = tanda eror

n = Jumlah sampel

Setelah hasil standar error kelompok sampel diperoleh, maka langkah terakhir dan standar error adalah mencari perbedaan hasil standar error pada kedua tes (*pretest dan posttest*) dengan menggunakan rumus:

$$SEM^1 - M^2 \sqrt{SEM1^2 + SEM2^2}$$

1. Uji Normalitas

Menguji apakah data terdistribusi secara normal menggunakan uji normalitas data dengan tabel L illiefors pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ L hitung $< L$ tabel = Terdistribusi normal. L hitung $\geq L$ tabel = Tidak normal Langkah-langkah/prosedur perhitungan uji normalitas data:

- a. Urutkan data dari terkecil ke yang terbesar, lalu menghitung frekuensi(fi) dan frekuensi kumulatif(fk)
- b. Ubah data/skor menjadi bilangan baku (Z_i) dengan menggunakan rumus.

$$ZI = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$$

Keterangan :

X_i = Tanda kelas

$\bar{x}$ = Nilai rata – rata

S = Simpangan baku

Z_i = bilangan baku : nilai rata – rata

- c. Ubah bilangan baku (Z_i) menjadi bilangan baku yang baru F (Z_i), digunakan nilai luas di bawah kurva normal baku (Pergunakan tabel wilayah luas di bawah kurva normal 0 ke z).
- d. Menentukan nilai sebaran S (Z_i) dengan cara menghitung proporsi (fk) dari frekuensi keseluruhan dengan rumus :

$$S(Z_i) = \frac{F.Kum}{n}$$

- e. Menentukan nilai mutlak dari $F(Z_i) - S(Z_i)$ dengan mengambil nilai yang terbesar yang disebut sebagai L_o (L hitung), kemudian bandingkan hasilnya dengan nilai L tabel.

2. Uji Homogenitas

Untuk mengetahui apakah data dari kedua kelas memiliki varians yang homogen atau tidak, maka dilakukan uji kesamaan dua varians dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

Jika $F_{hitung} < F_{Tabel}$ = Data homogen

Jika $F_{hitung} \geq F_{Tabel}$ = Data tidak homogen

3. Uji Hipotesis

Hipotesis diuji dengan menggunakan uji-t dengan derajat kebebasan (dk) $n - 1$ dan tingkat signifikan $\alpha = 0,05$ Rumus uji-t yang akan digunakan :

$$t = \frac{M1 - M2}{SEm1 - m2}$$

Dalam pengujian test t, $df = n1 + n2 - 2$. 1. 1.

1. Jika $t_{tabel} < t_{hitung}$, maka hipotesis H_o ditolak. Artinya bahwa variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
2. Jika $t_{tabel} > t_{hitung}$, maka hipotesis H_o diterima. Artinya variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat

HASIL

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan desain penelitian *one group pretest-posttest design*, yaitu desain penelitian yang melibatkan satu kelompok sampel yang diberikan tes awal (*pretest*) sebelum memperoleh perlakuan dan tes akhir (*posttest*) setelah diberikan perlakuan. Desain ini digunakan untuk mengetahui perubahan kemampuan menulis teks biografi siswa sebelum dan sesudah diterapkan model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan media *Flipbook Digital Interaktif*. Pada bagian ini akan diuraikan secara terperinci hasil penelitian mengenai pengaruh model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan media *Flipbook Digital Interaktif* terhadap kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X SMK Negeri 11 Medan.

Setelah proses pengumpulan data selesai dilakukan, langkah berikutnya adalah menganalisis data yang telah diperoleh. Data yang dianalisis dalam penelitian ini meliputi hasil *pretest* dan *posttest* siswa. Data *pretest* digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menulis teks biografi sebelum diterapkan model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan media *Flipbook Digital Interaktif*, sedangkan data *posttest* digunakan untuk mengetahui kemampuan menulis teks biografi siswa setelah memperoleh pembelajaran dengan model dan media tersebut.

Adapun sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMK Negeri 11 Medan yang menjadi subjek penelitian untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan media *Flipbook Digital Interaktif* terhadap kemampuan menulis teks biografi siswa.

Menstabilasi Skor Di Kelas *Pretest* dan *Post-test*

Data yang telah di peroleh dari kelas *Pretest* dan *post-test* selanjutnya di analisis dengan rumus yang di gunakan sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Variabel Di Kelas Pretest

No.	XI	f	fXI	XI- $\bar{x}$	(XI- $\bar{x}$) ²	$\sum fx^2$
1.	36	3	108	-17,68	312,582	937,7472
2.	40	6	240	-13,68	187,142	1122,8544
3.	44	2	88	-9,68	93,702	187,4048
4.	48	4	192	-5,68	32,262	129,0496
5.	56	3	168	2,32	5,382	16,1472
6.	60	4	240	6,32	39,942	159,7696
7.	64	1	64	10,32	106,502	106,5024
8.	68	3	204	14,32	205,062	615,1872
9	72	5	360	18,32	335,622	1678,1120
Jumlah		31	1664	4,903226	1318,198	4952,7744

Rata rata

$$\bar{x} = \frac{\sum fixi}{\sum fi}$$

$$\bar{x} = \frac{1664}{31}$$

$$\bar{x} = 53,68$$

Standar devisiasi

$$SDXI = \frac{\sqrt{\sum fx^2}}{n}$$

$$= \frac{\sqrt{4952,77}}{31}$$

$$= 12,84$$

Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Variabel Di Kelas Postest

No.	XI	f	fXI	XI- $\bar{x}$	(XI- $\bar{x}$) ²	$\sum fx^2$
1	60	1	60	-20,26	410,063	410,063
2	64	2	128	-16,26	264,063	528,125
3	68	2	136	-12,26	150,063	300,125
4	72	3	216	-8,26	68,063	204,188
5	76	4	304	-4,26	18,063	72,250
6	80	8	640	-0,26	0,063	0,500
7	84	2	168	3,74	14,063	28,125
8	88	2	176	7,74	60,063	120,125
9	92	3	276	11,74	138,063	414,188
10	96	4	384	15,742	248,063	992,250
Jumlah		31	2488	-22,5806	1370,625	3069,9375

Rata rata

$$\bar{x} = \frac{\sum f_{ixi}}{\sum f_i}$$

$$\bar{x} = \frac{2488}{31}$$

$$\bar{x} = 80,25$$

Standar devisiasi

$$SDXI = \frac{\sqrt{\sum f x^2}}{n}$$

$$= \frac{\sqrt{3069,93}}{31}$$

$$= 10,11$$

Distribusi Frekuensi Nilai Kelas *Pretest* dan *Post-test*

Data kelas *Pretest* dan *post-test* kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X dideskripsikan dalam tabel distribusi frekuensi, tetapi sebelum menyajikan keadaan tabel terlebih dahulu mencari rentang kelas, jumlah kelas, dan interval kelas yang disajikan di bawah ini.

Uji Normalitas Nilai *Pretest*

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Liliefors dengan langkah-langkah sebagai berikut.

Menentukan Bilangan Baku (Z_i)

Bilangan baku dihitung dengan rumus:

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{SD}$$

Keterangan:

X_i = skor data

$\bar{X}$ = nilai rata-rata

SD = standar deviasi

Contoh perhitungan untuk data pertama:

$$Z_i = \frac{36 - 53,68}{12,84}$$

$$Z_i = -1,38$$

Perhitungan yang sama dilakukan untuk seluruh data sehingga diperoleh nilai Z_i seperti yang terdapat pada tabel.

Menentukan Nilai $F(Z_i)$

Nilai $F(Z_i)$ diperoleh dari tabel distribusi normal standar berdasarkan nilai Z_i yang telah dihitung. Nilai ini menunjukkan luas daerah di bawah kurva normal.

Contoh:

Untuk $Z_i = -1,38$, maka dari tabel distribusi normal diperoleh:

$$F(Z_i) = 0,0844$$

Menentukan Nilai S(Zi)

Nilai S(Zi) diperoleh dengan rumus:

$$S(Zi) = \frac{F_{kum}}{N}$$

Keterangan:

F_{kum} = frekuensi kumulatif

N = jumlah sampel (30)

Contoh perhitungan:

$$S(Zi) = \frac{3}{31}$$

$$S(Zi) = 0,09677$$

Perhitungan yang sama dilakukan untuk seluruh data.

Menentukan Nilai L

Nilai L diperoleh dari selisih antara F(Zi) dan S(Zi) dengan rumus:

$$L = | F(Zi) - S(Zi) |$$

Contoh perhitungan:

$$L = | 0,0844 - 0,09677 |$$

$$L = 0,01233$$

Jika hasil pengurangan bernilai negatif, maka nilai tersebut dimutlakkan (dibuat positif)

Tabel 4. 3 Uji Normalitas Data Nilai Pretest

No	XI	F	Fkum	Zi	F(zi)	S(zi)	L
1	36	3	3	-1,38	0,084441819	0,096774194	-0,01233
2	40	6	9	-1,06	0,143553979	0,290322581	-0,14677
3	44	2	11	-0,75	0,225672365	0,35483871	-0,12917
4	48	4	15	-0,44	0,3324553	0,483870968	-0,15142
5	56	3	18	0,18	0,571722809	0,580645161	-0,00892
6	60	4	22	0,49	0,688666613	0,709677419	-0,02101
7	64	1	23	0,80	0,789124375	0,741935484	0,047189
8	68	3	26	1,11	0,867510301	0,838709677	0,028801
9	72	5	31	1,43	0,923067478	1	-0,07693
Ltabel = 0,159							
Lhitung = 0,151							
Lhitung < Ltabel, maka data berdistribusi normal							

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui harga L. paling besar di antara harga-harga mutlak tersebut L hitung = 0,151, dari tabel kritis L. Untuk uji Liliefors dengan N = 31 dan taraf nyata $\alpha = 0.05$ didapat L tabel = 0,159. Setelah dibandingkan ternyata atau $0,151 < 0,159$. Maka dapat disimpulkan bahwa data variabel berdistribusi normal

Uji Normalitas Nilai Posttest

Uji normalitas dilakukan dengan mengikuti tahapan-tahapan perhitungan rumus yang disajikan di bawah ini.

Menentukan Bilangan Baku (Z_i)

Contoh perhitungan untuk data pertama:

$$Z_i = \frac{60 - 80,25}{10,11}$$

$$Z_i = -2,00$$

Perhitungan yang sama dilakukan pada seluruh data sehingga diperoleh nilai Z_i seperti yang terdapat pada tabel.

1) Mencari nilai tabel. Untuk mencari nilai tabel dapat dilakukan dengan mencari Z_i pada tabel luas di bawah dengan lengkungan normal standar. $F(Z_i)$ = dilihat dari tabel distribusi normal standar. Demikian berlaku untuk mencari $F(Z_i)$ selanjutnya.

2) Mencari $S(z_i)$

$$S(z) = \frac{F_{kum}}{N} = \frac{1}{31} = 0,0322$$

Demikian untuk mencari $S(z_i)$ selanjutnya

3) Mencari L

$$L = F(Z_i) - S(Z_i)$$

$$= 0,02261 - 0,0322$$

$$= 0,009648$$

Jika hasil yang didapatkan adalah negatif (-) maka hasil "dimutlakkan" atau dijadikan positif. Demikian untuk mencari L selanjutnya. Untuk lebih jelasnya hasil uji normalisasi disajikan di tabel berikut.

Tabel 4. 4 Uji Normalitas Data Nilai *Postest*

No	XI	F	Fkum	Zi	F(zi)	S(zi)	L
1	0		1	-2,00	0,022610184	0,032258065	-0,00965
2	4		3	-1,61	0,054007312	0,096774194	-0,04277
3	8		5	-1,21	0,112801441	0,161290323	-0,04849
4	2		8	-0,82	0,207151133	0,258064516	-0,05091
5	6		12	-0,42	0,336903679	0,387096774	-0,05019
6	0		20	-0,03	0,489823762	0,64516129	-0,15534
7	4		22	0,37	0,644274027	0,709677419	-0,0654
8	8		24	0,77	0,777960796	0,774193548	0,003767
9	2		27	1,16	0,877126578	0,870967742	0,006159
10	6		31	1,56	0,940164925	1	-0,05984
Ltabel = 0,159 Lhitung = 0,155 Lhitung < Ltabel, maka data berdistribusi normal							

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui harga L. paling besar di antara harga-harga mutlak tersebut L hitung = 0,155, dari tabel kritis L. Untuk uji Liliefors dengan N = 31 dan taraf nyata $\alpha = 0.05$ didapat L tabel = 0,159. Setelah dibandingkan ternyata atau $0,155 < 0,159$. Maka dapat disimpulkan bahwa data variabel berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas data pada penelitian yang dilakukan dengan uji-F pada data dengan memakai rumus:

$$F = \frac{s_1^2}{s_2^2}$$

Keterangan:

S_1^2 = Varians terbesar

S_2^2 = Varians terkecil

Berikut ini merupakan uji homogenitas data pretest dan posttest.

Varians data pretest : 165,09

Varians data posttest : 102,33

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

$$F_{hitung} = \frac{165,09}{102,33}$$

$$F_{hitung} = 1,613$$

Dari data distribusi F diperoleh nilai $F_{tabel} = 1,84$. Diketahui jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($1,61 < 1,84$) maka diperoleh hasil bahwa varians data kedua kelas tersebut adalah Homogen, sehingga H_0 diterima. Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan varians kelas kontrol dan eksperimen kemampuan menulis kembali isi teks biografi.

Uji Hipotesis

Berdasarkan data yang telah disajikan, dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks biografi menunjukkan distribusi normal serta memiliki variansi yang seragam atau homogen. Karena sampel diambil dari populasi yang berdistribusi normal dan homogen, maka untuk menganalisis perbedaan rata-rata dilakukan uji-t dengan ketentuan berikut.

Hipotesis:

H_0 : Tidak ada perbedaan dalam kemampuan menulis teks biografi antara hasil pretest dan posttest

H_1 : Terdapat perbedaan dalam kemampuan menulis teks biografi antara hasil pretest dan posttest

Kriteria Keputusan:

Jika nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$, maka H_0 diterima.

Jika nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

Statistik	Pretest	Posttest
Jumlah Nilai	1664	2488
Rata-Rata	53,68	80,25
Varians	165,09	102,33
Standar Deviasi	12,84	10,11

$$S^2 = \frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1+n_2-2}$$

$$S^2 = \frac{(31-1)165,09 + (31-1)102,33}{31+31-2}$$

$$S^2 = \frac{(30)165,09 + (30)102,33}{60}$$

$$S^2 = 133,71$$

$$S = 11,56$$

Penghitungan nilai uji-t

$$t_{\text{hitung}} = \frac{x_1 \text{ bar} - x_2 \text{ bar}}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t_{\text{hitung}} = \frac{80,25 - 53,68}{11,56 \sqrt{\frac{1}{31} + \frac{1}{31}}}$$

$$t_{\text{hitung}} = 9,06$$

Untuk menentukan nilai T_{tabel} dengan taraf signifikansi $\alpha=5\%$ atau 0,05 karena uji dua pihak (*two tails*) maka nilai $\alpha/2 = 0,05/2 = 0,025$. $db = n-2 = 58$, sehingga $t_{\text{tabel}} (\alpha, db) = t(0,025; 60) = 2,000$

$$T_{\text{hitung}} = 9,06$$

$$T_{\text{tabel}} = 2,000$$

Diketahui $T_{\text{hitung}} > T_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media *Flipbook Digital Interaktif* terhadap kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X SMK Negeri 11 Medan.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, kemampuan menulis teks biografi siswa sebelum diterapkan model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan media *Flipbook Digital Interaktif* masih tergolong rendah. Hal ini dibuktikan dengan hasil pretest yang menunjukkan nilai rata-rata sebesar 53,68, dengan nilai tertinggi 72 dan nilai terendah 36. Selain itu, berdasarkan distribusi frekuensi nilai, sebagian besar siswa memperoleh nilai pada rentang nilai 40, sehingga menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa dalam menulis teks biografi belum optimal. Rendahnya kemampuan awal siswa disebabkan oleh proses pembelajaran yang masih berpusat pada guru sehingga siswa belum memperoleh kesempatan yang cukup untuk mengembangkan ide, menggali informasi, maupun menyusun teks biografi secara mandiri. Pembelajaran yang bersifat konvensional menyebabkan siswa cenderung pasif dan hanya menerima materi yang disampaikan guru tanpa melakukan proses penemuan konsep secara langsung.

Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang masih terbatas juga memengaruhi hasil belajar siswa. Materi yang disampaikan hanya melalui buku paket dan penjelasan guru membuat siswa kurang tertarik mengikuti pembelajaran. Akibatnya, siswa masih mengalami kesulitan dalam menentukan struktur teks biografi, mengembangkan isi tulisan, menggunakan kaidah kebahasaan, serta menyusun kalimat secara efektif. Hasil pretest tersebut menggambarkan bahwa kemampuan awal siswa masih perlu ditingkatkan melalui penerapan model pembelajaran yang mampu melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar. Oleh karena itu, model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan media *Flipbook Digital Interaktif* dipilih sebagai alternatif untuk meningkatkan kemampuan menulis teks biografi siswa.

Berdasarkan hasil *posttest*, kemampuan menulis teks biografi siswa mengalami peningkatan setelah diterapkan model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan media *Flipbook Digital Interaktif*. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai rata-rata siswa yang meningkat menjadi 80,25, dengan nilai tertinggi 96 dan nilai terendah 60. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mengalami peningkatan kemampuan menulis dibandingkan sebelum diberikan perlakuan.

Berdasarkan distribusi frekuensi nilai, sebagian besar siswa memperoleh nilai pada rentang 72–80, bahkan beberapa siswa memperoleh nilai antara 84–92. Hal ini menunjukkan

bahwa setelah mengikuti pembelajaran menggunakan model *Discovery Learning* berbantuan media *Flipbook Digital Interaktif*, kemampuan siswa dalam menulis teks biografi menjadi lebih baik. Peningkatan tersebut terjadi karena model *Discovery Learning* memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan konsep melalui proses mengamati, mengumpulkan informasi, mengolah data, serta menarik kesimpulan secara mandiri. Selama proses pembelajaran, siswa tidak hanya menerima materi dari guru, tetapi juga aktif mencari informasi dan berdiskusi sehingga pemahaman terhadap struktur dan isi teks biografi menjadi lebih mendalam.

Selain itu, media *Flipbook Digital Interaktif* turut mendukung proses pembelajaran karena mampu menyajikan materi secara menarik melalui kombinasi teks, gambar, dan tampilan digital yang interaktif. Media tersebut meningkatkan perhatian dan motivasi belajar siswa sehingga mereka lebih mudah memahami materi pembelajaran dan menuangkannya ke dalam bentuk tulisan. Dengan demikian, hasil posttest menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan media *Flipbook Digital Interaktif* mampu meningkatkan kemampuan menulis teks biografi siswa. Berdasarkan hasil analisis statistik, diketahui bahwa nilai rata-rata kemampuan menulis teks biografi siswa mengalami peningkatan dari 53,68 pada saat pretest menjadi 80,25 pada saat posttest. Peningkatan tersebut menunjukkan adanya perubahan kemampuan siswa setelah mengikuti pembelajaran menggunakan model *Discovery Learning* berbantuan media *Flipbook Digital Interaktif*.

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data pretest dan posttest berdistribusi normal sehingga memenuhi persyaratan untuk dilakukan pengujian hipotesis. Selanjutnya, berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh nilai $t_{hitung} = 9,06$, sedangkan $t_{tabel} = 2,000$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,06 > 2,000$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan media *Flipbook Digital Interaktif* terhadap kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X SMK Negeri 11 Medan.

Secara teoritis, model *Discovery Learning* menekankan keterlibatan aktif siswa dalam menemukan konsep melalui proses penyelidikan dan pemecahan masalah. Pembelajaran yang berpusat pada siswa memungkinkan mereka mengembangkan kemampuan berpikir kritis, mengolah informasi, serta menyusun gagasan secara sistematis. Dalam pembelajaran menulis teks biografi, model ini membantu siswa memahami struktur teks, menentukan informasi penting, serta menyusun tulisan yang runtut dan sesuai dengan kaidah kebahasaan.

Penggunaan media *Flipbook Digital Interaktif* juga memberikan kontribusi positif terhadap keberhasilan pembelajaran. Media ini mampu menyajikan materi secara lebih menarik sehingga meningkatkan motivasi belajar siswa. Tampilan digital yang interaktif membuat siswa lebih mudah memahami materi dan lebih antusias mengikuti proses pembelajaran. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Jerome Bruner yang menyatakan bahwa pengetahuan akan lebih mudah dipahami apabila siswa terlibat secara aktif dalam menemukan konsep pembelajaran. Selain itu, media pembelajaran interaktif mampu meningkatkan perhatian, motivasi, serta hasil belajar siswa karena materi disajikan secara lebih menarik dan mudah dipahami.

Berdasarkan seluruh hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan media *Flipbook Digital Interaktif* memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X SMK Negeri 11 Medan. Peningkatan nilai rata-rata dari 53,68 menjadi 80,25, serta hasil uji hipotesis yang menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$, membuktikan bahwa model dan media yang digunakan efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks biografi siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan media *Flipbook Digital Interaktif* terhadap kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X SMK Negeri 11 Medan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut;

1. Kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X SMK Negeri 11 Medan sebelum diterapkan model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan media *Flipbook Digital Interaktif* tergolong masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil pretest yang memperoleh nilai rata-rata sebesar 53,68. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa dalam menulis teks biografi masih belum mencapai hasil yang optimal.
2. Kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X SMK Negeri 11 Medan setelah diterapkan model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan media *Flipbook Digital Interaktif* mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari hasil posttest yang memperoleh nilai rata-rata sebesar 80,25. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa setelah diberikan perlakuan, kemampuan siswa dalam menulis teks biografi menjadi lebih baik dibandingkan dengan kemampuan sebelum diberikan perlakuan.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan media *Flipbook Digital Interaktif* terhadap kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X SMK Negeri 11 Medan. Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh nilai thitung sebesar 9,06, sedangkan nilai ttabel sebesar 2,000 pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Karena thitung > ttabel atau $9,06 > 2,000$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan media *Flipbook Digital Interaktif* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X SMK Negeri 11 Medan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2016). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.
- Chairunnisa, A., Usodo, B., & Yamtinah. (2025). Media flipbook sebagai inovasi digital untuk pembelajaran matematika di Madrasah Ibtidaiyah: Studi kuasi-eksperimen. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 14(3), 5219–5230. <https://doi.org/10.58230/27454312.2863>
- Faizin, N., Asropah, Handayani, S., & Umay, N. M. (2024). Penerapan media Wordwall dalam pembelajaran teks biografi kelas X SMA Negeri 11 Semarang. *Jurnal Pembahsi (Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia)*, 14(2), 186–191. <https://doi.org/10.31851/pembahsi.v14i2.16251>
- Harapit, S. (2018). Peranan problem based learning (PBL) terhadap kemampuan pemecahan masalah dan motivasi belajar peserta didik. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 2(4), 912–917. <https://doi.org/10.31004/jptam.v2i4.41>
- Harzen, G., & Turistiani, T. D. (2024). Pengaruh media interaktif Wordwall terhadap hasil belajar menulis teks biografi kelas X di SMA Katolik St. Louis 2 Surabaya tahun pelajaran 2023/2024. *BAPALA*, 11(2), 115–123. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/bapala/article/view/61102>
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). *Capaian pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia fase A–Fase F*. Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan.

- Laily, I. F. (2014). Hubungan kemampuan membaca pemahaman dengan kemampuan memahami soal cerita matematika sekolah dasar. *Eduma: Mathematics Education Learning and Teaching*, 3(1), 52–62. <https://doi.org/10.24235/eduma.v3i1.8>
- Mirdad, J. (2020). Model-model pembelajaran (empat rumpun model pembelajaran). *Indonesia Jurnal Sakinah*, 2(1), 14–23. <https://www.jurnal.stitnu-sadhar.ac.id/index/index.php/JS/article/view/17>
- Muhammad, I., & Juandi, D. (2023). Model discovery learning pada pembelajaran matematika sekolah menengah pertama: A bibliometric review. *Euler: Jurnal Ilmiah Matematika, Sains dan Teknologi*, 11(1), 74–88. <https://doi.org/10.34312/euler.v11i1.20042>
- Novitasari, R., Nasirun, M., & Delrefi, D. (2019). Meningkatkan kemampuan motorik kasar anak melalui bermain dengan media hula hoop pada anak kelompok B PAUD Al-Syafaqoh Kabupaten Rejang Lebong. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 4(1), 6–12. <https://doi.org/10.33369/jip.4.1.6-12>
- Panggabean, S. (2019). Keterampilan menulis: Diktat untuk kalangan sendiri. Universitas HKBP Nommensen. [https://repository.uhn.ac.id/bitstream/handle/123456789/3931/DIKTAT%20MENULI S.pdf](https://repository.uhn.ac.id/bitstream/handle/123456789/3931/DIKTAT%20MENULI%20S.pdf)
- Prasetyo, A. D., & Abduh, M. (2021). Peningkatan keaktifan belajar siswa melalui model discovery learning di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1717–1724. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.991>
- Rahayu, D., Pramadi, R. A., Maspupah, M., & Agustina, T. W. (2021). Penerapan media pembelajaran flipbook interaktif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Indonesian Journal of Mathematics and Natural Science Education*, 2(2), 105–114. <https://doi.org/10.35719/mass.v2i2.66>
- Rosmaya, E. (2018). Pembelajaran menulis teks eksposisi dengan menggunakan pendekatan kooperatif tipe investigasi kelompok di SMP. *Deiksis: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(1), 111–127. <https://doi.org/10.33603/deiksis.v5i1.999>
- Rusli, M. (2021). Discovery learning. Dalam A. H. Prasetyo (Ed.), *Model pembelajaran era Society 5.0* (hlm. 267–302). Insania.
- Simanjuntak, H. (2024). Pembelajaran yang menyenangkan. Yayasan Pendidikan Cendikia Muslim.
- Simanjuntak, H., Saragih, A. F., & Panggabean, S. (2023). Hubungan penguasaan struktur kalimat dengan kemampuan menulis teks eksposisi siswa SMP Negeri 14 Medan. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 3(2), 480–490. <https://doi.org/10.31004/innovative.v3i2.352>
- Sudarto, Sukaria, M. I., & Faqihudin. (2025). Pengaruh penggunaan media flipbook interaktif terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V SDN 31 Panaikang Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 4(7), 1015–1020. <https://bajangjournal.com/index.php/JCI/article/view/9982>
- Sudjana. (2005). *Metoda statistika*. Tarsito.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Edisi ke-2). Alfabeta.
- Sukirman. (2020). Tes kemampuan keterampilan menulis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah. *Jurnal Konsepsi*, 9(2), 72–81. <https://www.p3i.my.id/index.php/konsepsi/article/view/42>
- Sunarto, M. F., & Amalia, N. (2022). Penggunaan model discovery learning guna menciptakan kemandirian dan kreativitas peserta didik. *Bahtera: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 21(1), 94–100. <https://doi.org/10.21009/bahtera.211.07>

- Susilowati, D. (2019). Keefektifan metode mind mapping dalam pembelajaran menulis teks biografi. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 8(2), 136–145. https://ejournal-pasca.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_bahasa/article/view/3062
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928–3936. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>